

## ABSTRAK

**Rivai Simanjuntak: “Pengembangan Model Supervisi Inspiring Berbasis Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMK Negeri Kabupaten Deli Serdang’. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2024.**

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk model supervisi inspiring berbasis konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Konsep yang dikembangkan adalah model Ing Ngarso Sung Tulodo diterapkan dengan cara mentoring, Ing Madya Mangun Karso diterapkan dengan cara konseling, dan Tut Wuri Handayani diterapkan dengan cara couching. Produk ini dikembangkan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang mengacu pada model Borg and Gall dengan menerapkan sepuluh tahapan dan masing-masing tahapannya saling berhubungan, tetapi dalam penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap ke sembilan. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli desain materi, ahli desain media, dan pengguna yaitu guru dan kepala sekolah. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa produk model supervisi ini efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru. Pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli, respon pengguna, observasi, dan wawancara serta menyebarkan angket untuk menjangkau kompetensi, komitmen, daya juang dan religius guru. Kelayakan produk supervisi diperoleh melalui pengujian dan validasi dimana rata-rata hasil penilaian ahli model 1 memberikan persentase keidealan 79,1% masuk kedalam kategori penilaian sangat baik dan kategori kelayakan baik. Ahli model 2 memberikan persentase keidealan 93,33% masuk kedalam kategori penilaian sangat baik dan kategori kelayakan sangat baik. Rata-rata hasil penilaian ahli materi 1 memberikan persentase keidealan 79,17% masuk kedalam kategori penilaian sangat baik dan kategori kelayakan baik. Ahli materi 2 memberikan persentase keidealan 78,1% masuk kedalam kategori penilaian sangat baik dan kategori kelayakan baik. Hasil uji efektifitas produk dilakukan hingga tiga kali uji, yaitu kepada kelompok kecil dengan 18 orang guru, kelompok sedang dengan 42 orang guru dan kelompok besar dengan 66 orang guru. Uji hipotesisnya dilakukan melalui uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil yang diperoleh untuk kelompok kecil antara komitmen dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $3,16 > 1,74$ ); antara daya juang dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $2,45 > 1,74$ ); antara religius dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $2,24 > 1,74$ ). Hasil yang diperoleh untuk kelompok sedang antara komitmen dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $6,38 > 1,68$ ); antara daya juang dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $4,74 > 1,68$ ); antara religius dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $4,50 > 1,68$ ). Hasil yang diperoleh untuk kelompok besar antara komitmen dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $11,05 > 1,67$ ); antara daya juang dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $7,84 > 1,67$ ); antara religius dengan kompetensi adalah  $t_h > t_t$  ( $7,22 > 1,67$ ). Dari ketiga kali uji coba ini dapat disimpulkan model supervisi inspiring konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara adalah efektif dan layak digunakan.

**Kata Kunci :** Model supervisi inspiring, kompetensi guru, komitmen guru, daya juang guru, religius guru.

## Abstract

This study aims to produce an inspiring supervision model product based on the Ki Hajar Dewantara Education concept. The concept developed is the Ing Ngarso Sung Tulodo model applied by mentoring, Ing Madya Mangun Karso applied by counseling, and Tut Wuri Handayani applied by coaching. This product was developed using a Research and Development (R&D) approach which refers to the Borg and Gall model by implementing ten stages and each stage is interconnected, but in this study it was only carried out up to the ninth stage. The subjects in this study were material design experts, media design experts, and users, namely teachers and school principals. The hypothesis put forward is that the product of this supervision model is effective and feasible to use to improve teacher competence. Data collection was carried out through expert validation, user responses, observations, and interviews as well as distributing questionnaires to capture teacher competence, commitment, fighting spirit and religion. The feasibility of supervision products is obtained through testing and validation where the average results of model 1's expert judgment give an ideal percentage of 79.1% which fall into the very good rating category and the good feasibility category. Model 2 experts give an ideal percentage of 93.33% into the very good assessment category and the very good feasibility category. The average result of the assessment of material experts 1 gives an ideal percentage of 79.17%, which is included in the very good assessment category and the good feasibility category. Material expert 2 gives an ideal percentage of 78.1% which is included in the very good service category and the good feasibility category. The results of the product effectiveness test were carried out three times, namely for a small group with 18 teachers, a medium group with 42 teachers and a large group with 66 teachers. The hypothesis test was carried out through a t-test at a significant level  $\alpha = 0.05$ . The results obtained for a small group between commitment and competence are  $t_h > t_t$  ( $3.16 > 1.74$ ); between fighting power and competence is  $t_h > t_t$  ( $2.45 > 1.74$ ); between religion and competence is  $t_h > t_t$  ( $2.24 > 1.74$ ). The results obtained for the moderate group between commitment and competence are  $t_h > t_t$  ( $6.38 > 1.68$ ); between fighting power and competence is  $t_h > t_t$  ( $4.74 > 1.68$ ); between religion and competence is  $t_h > t_t$  ( $4.50 > 1.68$ ). The results obtained for the large group between commitment and competence are  $t_h > t_t$  ( $11.05 > 1.67$ ); between fighting power and competence is  $t_h > t_t$  ( $7.84 > 1.67$ ); between religion and competence is  $t_h > t_t$  ( $7.22 > 1.67$ ). From the three trials, it can be concluded that the supervision model inspiring the concept of Ki Hajar Dewantara's education is effective and feasible to use.

**Keywords:** Inspiring supervision model, teacher competence, teacher commitment, teacher fighting spirit, teacher religion.